



**PERBANDINGAN BELAJAR KELOMPOK DENGAN
BELAJAR MANDIRI DALAM PENINGKATAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN PAI SMP
NEGERI 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

KASRAWATI
NIM. 160101005

Pembimbing:

1. Dr. Syamsir, M.Pd.I.
2. Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kasrawati
NIM : 160101005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Desember 2019

g membuat pernyataan,



KASRAWATI

NIM : 160101005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Perbandingan Belajar Kelompok dengan Belajar Mandiri dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai yang ditulis oleh Kasrawati Nomor Induk Mahasiswa 160101005, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 25 Agustus 2021 M bertepatan dengan 21 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji		
Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Drs. Syarigawir, M.M.	Penguji II	(.....)
Dr. Syamsir, M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Sudirman. P, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTK IAIM Sinjai

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM 223495

ABSTRAK

Kasrawati. Perbandingan Belajar Kelompok dengan Belajar Mandiri dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di UPT SMP Negeri 1 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini berangkat dari fenomena dan keprihatinan bagi orang-orang yang peduli akan pendidikan yang bernilai bagi kemajuan bangsa di masa yang akan datang. Sehingga muncul berbagai konsep pendidikan. Inilah yang menjadi tugas dan tanggung jawab bersama, khususnya lembaga pendidikan. Begitu juga dengan SMP Negeri 1 Sinjai, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Sinjai ikut mengemban amanah dan tanggung jawab yang sama. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbandingan Belajar Kelompok dengan Belajar Mandiri Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *survey* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMP Negeri 1 Sinjai dengan jumlah 98 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama ketika proses pengumpulan data sedang berlangsung, dan tahap kedua, yaitu setelah seluruh data terkumpul, maka data dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 20 melalui analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan prestasi belajar peserta didik. Belajar kelompok berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai. Hal ini berdasarkan $F_{hitung} = 9.484 \geq F_{tabel} = 3.09$, $t_{hitung} 3.080 > \text{dari } t_{tabel} 1.660$. dan nilai probabilitas 0.004

< 0.05 . serta pada table summary diketahui R Square = 0,66 atau 6,8%. Belajar mandiri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai hal ini berdasarkan tabel *coefficient* bahwa $F_{hitung} = 7.115 \geq F_{tabel} = 3.09$, $t_{hitung} 2.667 >$ dari $t_{tabel} 1.660$ dan nilai probabilitas $0.009 < 0.05$ serta pada tabel *summary* sebesar 0.305 atau 30,5%. Dari hasil data yang telah di kelolah Melalui SPSS20. Ditemukan hasil bahwa perbandingan belajar kelompok dengan belajar mandiri terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai yaitu 6,8% : 30,5 %.

Kata Kunci: *Perbandingan, Belajar Kelompok, Belajar Mandiri, Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI.*

ABSTRACT

Kasrawati. The Comparison between Group Learning and Independent Learning in Improving Students' Learning Achievement in Islamic Religious Education Subjects at UPT SMP Negeri 1 Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This research departs from phenomena and concerns for people who care about education that is valuable for the progress of the nation in the future. Thus, various educational concepts emerged. This is a shared task and responsibility, especially educational institutions. Likewise with SMP Negeri 1 Sinjai, as one of the educational institutions in Sinjai Regency, it also carries out the same mandate and responsibility. Therefore, this study aims to determine the comparison between group learning and independent learning in improving students' learning achievement in Islamic Religious Education Subjects at SMP Negeri 1 Sinjai.

This research is included in survey research using a quantitative approach. The sample in this study were students at SMP Negeri 1 Sinjai with a total of 98 people. Data was collected through questionnaires and documents. Data collection was carried out in two stages. The first stage was when the data collection process was in progress, and the second stage was after all the data has been collected, then the data were analyzed using SPSS 20 through simple linear regression analysis.

The results of this study indicate the learning achievement of students. Group learning has a positive effect on student achievement in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 1 Sinjai. This is based on $F_{count} = 9.484$ $F_{table} = 3.09$, $t_{count} 3.080 >$ from $t_{table} 1.660$. and the probability value is $0.004 < 0.05$. and in the summary table it is known that $R \text{ Square} = 0.66$ or 6.8%. Independent learning has a positive effect on student achievement in PAI subjects at SMP Negeri 1 Sinjai. This is based on the coefficient table that $F_{count} = 7.115$ $F_{table} = 3.09$, $t_{count} 2.667 >$ from $t_{table} 1.660$ and the probability value is $0.009 < 0.05$ and in the summary table is 0.305 or 30.5%. From the results of the data that has been managed through SPSS20. It was found that the comparison between group learning and independent learning on the learning achievement of Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 1 Sinjai was 6.8%: 30.5%.

Keywords: Comparison, Group Learning, Independent Learning, Learning Achievement in PAI Subjects.

المستخلص

كسرواني. مقارنة بين دراسة جماعية ودراسة مستقلة في ترقية إنجاز تعلم الطلاب بمادة دراسة الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى سنحائي. البحث. سنحائي: قسم دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين بجامعة محمدية الإسلامية سنحائي، ٢٠٢٠.

ينطلق هذا البحث من الظواهر والاهتمامات للأشخاص الذين يهتمون بالتعليم الذي يكون ذا قيمة لتقدم الأمة في المستقبل. وهكذا ظهرت مفاهيم تربوية مختلفة. هذه مهمة ومسؤولية مشتركة، خاصة المؤسسات التعليمية. وبالمثل مع المدرسة الثانوية الحكومية الأولى سنحائي، باعتبارها واحدة من المؤسسات التعليمية في سنحائي، فإنها تقوم أيضاً بنفس الولاية والمسؤولية. لذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مقارنة الدراسة الجماعية مع التعلم المستقل في تحسين تحصيل الطلاب في مادة دراسة الإسلامية في المدارس الإعدادية الحكومية ١ سنحائي.

تم تضمين هذا البحث في البحث المسحي باستخدام منهج كمي. كانت العينة في هذه الدراسة من طلاب المدرسة الثانوية الحكومية الأولى سنحائي بإجمالي ٩٨ شخصاً. تم جمع البيانات من خلال الاستبيانات والوثائق. تم جمع البيانات على مرحلتين. المرحلة الأولى هي عندما تكون عملية جمع البيانات جارية، والمرحلة الثانية، أي بعد جمع جميع البيانات، تم يتم تحليل البيانات باستخدام SPSS ٢٠ من خلال تحليل الانحدار الخطي البسيط. نتائج هذه الدراسة تشير إلى التحصيل التعليمي للطلاب. التعلم الجماعي له تأثير إيجابي على تحصيل الطلاب في مادة دراسة الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى سنحائي. يعتمد هذا على $F_{count} = 9.484$ $F_{table} = 3.09$ ، $t_{count} < 3.080$ من الجدول ١.٦٦٠. وقيمة الاحتمال $0.004 > 0.005$. وفي جدول الملخص، من المعروف أن $R^2 = 0.66$ أو 66.8% . التعلم المستقل له تأثير إيجابي على تحصيل الطلاب في مادة دراسة الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى سنحائي، وهذا يعتمد على جدول المعامل الذي $F_{count} = 3.09$ $F_{table} = 7.115$ ، $t_{count} < 2.667$ من الجدول ١.٦٦٠ وقيمة الاحتمال $0.009 > 0.005$ وفي جدول الملخص 0.305 أو 30.5% . من نتائج البيانات التي تم إدارتها من خلال SPSS ٢٠. وجد أن المقارنة بين التعلم الجماعي والدراسة المستقلة حول التحصيل التعليمي مادة دراسة الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى سنحائي كانت $66.8\% : 30.5\%$.

الكلمات الأساسية: المقارنة، الدراسة الجماعية، التعلم المستقل، الانجاز التعلم في مادة دراسة الإسلامية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Syamsir, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Pembimbing II;
6. Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para siswa SMP Negeri 1 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 23 Agustus 2021

Kasrawati
NIM. 160101005

DAFTAR ISI

SAMPUL	i	
HALAMAN JUDUL.....	ii	
HALAMAN PERNYATAAN	iii	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv	
ABSTRAK.....	v	
ABSTRACK	vii	
KATA PENGANTAR	ix	
DAFTAR ISI.....	xi	
DAFTAR TABEL.....	xiii	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah.....	1	
B. Rumusan Masalah	7	
C. Tujuan Penelitian.....	7	
D. Manfaat Penelitian	8	
BAB II KAJIAN TEORI		
A. Kajian Teori	9	
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	34	
C. Hipotesis.....	35	
BAB III METODE PENELITIAN		37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37	
B. Definisi Variabel	38	
C. Tempat Waktu Penelitian	40	
D. Populasi dan Sampel	40	
E. Teknik Pengumpulan Data	43	
F. Instrumen Penelitian	44	
G. Teknik Analisis Data.....	46	

BAB IV Hasil Penelitian.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Hasil Dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	51
BAB V Penutup	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1Jumlah siswa kelas VIII	41
Tabel 3.2 Rekapitulasi.....	43
Tabel 4.1 Jumlah siswa	53
Tabel 4.2 Descriptive Statistics	55
Tabel 4.3 Coefficients ^a	35
Tabel 4.4 Nilai Koefesien	35
Tabel 4.5 Model Summary ^b	37
Tabel 4.6 Kategorisasi Pengujian.....	38
Tabel 4.7 ANOVA ^a	39
Tabel 4.8 Coefficients ^a	41
Tabel 4.9 Descriptive Statistics	45
Tabel 4.10 Coefficients ^a	46
Tabel 4.11 Model Summary ^b	48
Tabel 4.12 ANOVA ^a	49
Tabel 4.13 Coefficients ^a	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada intinya merupakan proses penyiapan subjek didik menuju manusia masa depan yang bertanggung jawab. Kata bertanggung jawab mengandung makna, bahwa subjek didik dipersiapkan untuk menjadi manusia yang berani berbuat dan berani pula bertanggung jawab atas perbuatannya.

Jean Piaget dalam Syaiful Sagala mengemukakan bahwa pendidikan adalah sebagai penghubung dua sisi, disatu sisi individu yang sedang tumbuh dan disisi lain nilai sosial, intelektual dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut.(A. Baki, 2014)

Ahmad D. Marimba dalam Buku Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa: Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama.(A. Baki, 2014)

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak dididik atau diajar oleh

manusia lainnya. Bayi yang baru dilahirkan telah membawa beberapa naluri atau insting dan potensi-potensi yang diperlukan untuk kelangsungan hidupnya. Akan tetapi, naluri dan potens-potensi tersebut tidak akan berkembang baik tanpa pengaruh dari luar, yaitu campur tangan manusia lain. Disamping kepandaian-kepandaian yang bersifat jasmaniah (*skill, motor ability*), seperti merangkak, duduk, berjalan, makan dan sebagainya, manusia membutuhkan kepandaian-kepandaian yang bersifat ruhaniah karena manusia adalah makhluk sosial budaya.(A. Baki, 2014)

Belajar merupakan proses yang bersifat internal (*a purely internal event*) yang tidak dapat dilihat dengan nyata. Proses itu terjadi di dalam diri seseorang yang sedang mengalami proses belajar.

Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan.(M. Thobroni, 2016) Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang didasari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi penguatan informasi yang

kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran berhasil karena adanya dorongan minat belajar dari seorang anak. (ARNI, 2020)

Model pebelajaran menurut Murtadlo mengatakan bahwa model pembelajaran disini dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. model pembelajaran adalah

bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik di kelas.

Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara, contoh ataupun pola, yang mempunyai tujuan menyajikan pesan kepada peserta didik yang harus diketahui, dimengerti, dan dipahami yaitu dengan cara membuat suatu pola atau contoh dengan bahan-bahan yang dipilih oleh para pendidik sesuai dengan materi yang diberikan dan kondisi di dalam kelas. (Ali Murtadlo, 2016)

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, khususnya pendidikan dasar dan menengah pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Beberapa upaya tersebut antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Dalam lingkup kelas guru mempunyai peran yang strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Guru merupakan personil sekolah yang memiliki kesempatan bertatap muka lebih banyak dengan siswanya, dengan demikian peran dan tanggung jawab guru adalah menguasai dan mengembangkan materi pelajaran,

merencanakan, mempersiapkan pelajaran, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan peserta didik.

Kenyataan di lapangan banyak guru memberi pelajaran untuk keperluan ujian yang segera akan dilupakan oleh anak-anak. Akan tetapi bukan itu hasil belajar yang diinginkan, yang diharapkan ialah agar anak-anak memahami pelajaran secara mendalam sehingga ia lama mengingatnya serta dapat menggunakannya dalam hidupnya.(J. Mussel & Nasution, 1995) Seorang guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Akan tetapi, dia seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan peserta didiknya mampu merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.(M. Basyiruddin Usman, 2002)

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran PAI adalah masih rendahnya pemahaman peserta didik terhadap konsep PAI yang diajarkan guru. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan perubahan pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum masa lalu, proses belajar mengajar terfokus pada peserta didik, akibatnya kegiatan belajar mengajar (KBM) lebih menekankan pada pengajaran

daripada pembelajaran dan untuk itu diperlukan strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang peneliti lakukan bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai masih kurang dilihat dari segi respon peserta didik dalam proses pembelajaran, kurang terjalannya komunikasi maupun interaksi antar siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah lingkungan sekolah, termasuk didalamnya proses belajar mengajar dikelas. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk membahas lebih mendalam melalui kegiatan penelitian ini yang erat kaitannya dengan masalah prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan prestasi belajar dengan judul “Perbandingan Belajar Kelompok dengan Belajar Mandiri Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai”.

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu

kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar kooperatif, peserta didik belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Dalam model ini peserta didik memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Peserta didik belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya seorang diri.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbandingan Belajar Kelompok dengan Belajar Mandiri dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai?
2. Apakah ada peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui Belajar Kelompok dengan Belajar Mandiri Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbandingan Belajar Kelompok dengan Belajar Mandiri dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai
2. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui Belajar Kelompok dengan

Belajar Mandiri Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1
Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya tentang perbandingan belajar bersama dengan belajar mandiri dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, agar mengetahui kelemahan dan kelebihan antara belajar bersama dengan belajar mandiri
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pedoman atau tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran
- c. Bagi sekolah, sebagai referensi untuk meningkatkan tata kelola dan mekanisme pengembangan kualitas pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Belajar Kelompok

Kooperatif dalam bahasa inggris disebut dengan “*cooperate*” yaitu bekerja sama. Model pembelajaran kooperatif didasarkan atas falsafah “*homo homini socius*” falsafah ini menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial.(Donni Juni Priansa, 2015)

Pembelajaran kooperatif atau cooperative learning mengacu pada metode pembelajaran, yang mana siswa bekerja sama dalam kelompok terkecil saling membantu dalam belajar. Anggota-anggota kelompok bertanggung jawab atas ketuntasan tugas-tugas kelompok dan untuk mempelajari materi itu sendiri.(Jamil Surahatiningrum, 2016) Model pembelajaran kooperatif pada dasarnya dirancang agar peserta didik mampu melaksanakan proses pembelajaran lebih santai, tanpa mengabaikan tumbuh kembangnya tanggung jawab, kejujuran, kompetisi sehat, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.(Donni Juni Priansa, 2015)

Sugandi dalam Riyadi Purworedjo mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif atau lebih dikenal dengan

pembelajaran secara berkelompok (cooperative learning) merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur. Tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok, siswa dalam satu kelas dijadikan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang untuk memahami konsep yang difasilitasi oleh guru.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan setting kelompok kecil dengan memperhatikan keberagaman anggota kelompok sebagai wadah siswa bekerja sama dan memecahkan masalah melalui dengan interaksi sosial dengan teman sebayanya, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang bersamaan dan ia menjadi narasumber bagi teman yang lain.

Pembelajaran cooperative mewadahi bagaimana siswa dapat bekerja sama dalam kelompok, tujuan kelompok adalah tujuan bersama. Situasi kooperatif merupakan bagian dari siswa untuk mencapai tujuan kelompok, siswa harus merasakan bahwa mereka akan mencapai tujuan, maka siswa lain dalam kelompoknya memiliki kebersamaan, artinya tiap anggota kelompok bersikap kooperatif dengan sesama anggota kelompoknya.(Rusman, 2018)

Mengapa pembelajaran kooperatif (cooperative learning) perlu? Dalam situasi belajar pun sering terlihat sifat individualistis siswa. Siswa cenderung berkompetisi secara individual, bersikap tertutup terhadap teman, kurang memberi perhatian ke teman sekelas, bergaul dengan orang tertentu, ingin menang sendiri, dan sebagainya. Jika keadaan ini dibiarkan tidak mustahil akan dihasilkan warga Negara yang egois, inklusif, inrtofert, kurang bergaul dalam masyarakat, acuh tak acuh dengan tetangga dan lingkungan, kurang menghargai orang lain, serta tidak mau menerima kelebihan dan kelemahan orang lain. Gejala seperti ini kiranya mulai terlihat pada masyarakat kita, sedikit-sedikit demonstrasi, main keroyok dengan tetangga dan

lingkungan, kurang menghargai orang lain, serta tidak mau menerima kelebihan dan kelemahan orang lain. Gejala seperti ini kiranya mulai terlihat pada masyarakat kita, sedikit-sedikit demonstrasi, main keroyokan, saling sikut, dan mudah terprovokasi. (Rusman, 2018) Dalam Al qur an banyak ayat yang menunjukkan pentingnya kerja kelompok atau belajar bersama ini menjadi prinsip dalam pendidikan islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-imran (3): 159

و شَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Terjemahannya:

Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang-orang yang bertawakkal. (Agama RI, 2013)

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli pendidikan. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Slavin pada tahun 1995 dinyatakan bahwa:

- (1) penggunaan pembelajaran kooperatif dapat

meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain, (2) pembelajaran kooperatif dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman. Dengan alasan tersebut, strategi pembelajaran kooperatif diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tujuan umum dari belajar kooperatif atau belajar bersama adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Sedangkan tujuan khusus dari pembelajaran kooperatif adalah:(Donni Juni Priansa, 2015)

a. Hasil belajar akademik

Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas-tugas akademik. Banyak ahli yang berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif unggul dalam membantu peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang sulit.

b. Pengakuan adanya keragaman

Model pembelajaran kooperatif bertujuan agar peserta didik menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang. Perbedaan tersebut antara lain perbedaan suku, agama, kemampuan akademik dan tingkat sosial.

c. Pengembangan keterampilan sosial

Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Keterampilan sosial yang dimaksud dalam pembelajaran kooperatif adalah berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan ide dan pendapat, dan bekerjasama dalam kelompok. Belajar bersama atau kerja kelompok dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan satu kesatuan yang dapat belajar bersama dan berbaur untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.(Ali Murtadlo, 2016) Adapun tujuan dari metode Belajar kelompok, antara lain sebagai berikut:

- 1) Belajar bersama/kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, dengan memberi sugesti, motivasi, dan informasi

- 2) Melatih diri anak dengan mengembangkan potensi dalam berinteraksi dengan orang lain
- 3) Memupuk rasa kebersamaan dengan cara bekerja sama memecahkan persoalan berupa pekerjaan atau tugas dari pendidik
- 4) Melatih keberanian peserta didik
- 5) Untuk memantapkan pengetahuan yang telah diterima oleh peserta didik

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Demikian pula dengan pembelajaran kooperatif. Dalam belajar kooperatif, guru melakukan pemantauan terhadap kegiatan peserta didik, mengarahkan keterampilan kerja sama dan memberikan bantuan saat diperlukan.

Dalam strategi belajar kooperatif, guru menempatkan aktivitas peserta didik sebagai subjek utama, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bersentuhan dengan objek yang akan atau sedang dipelajari seluas mungkin karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Dengan strategi pembelajaran yang demikian, akan lebih meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan efektifitas dan efesiensi pembelajaran disamping keterlibatan aktif peserta didik, apakah untuk mengajarkan pengetahuan, keterampilan, ataupun nilai-nilai adalah terciptanya hubungan yang baik antara guru dan peserta didik.

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan belajar kooperatif sebagai berikut:

- a. Peserta didik lebih memperoleh kesempatan dalam hal meningkatkan hubungan kerja sama antar teman.
- b. Peserta didik lebih memperoleh kesempatan untuk mengembangkan aktivitas, kreativitas, kemandirian, sikap kritis, sikap dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.
- c. Guru tidak perlu mengajarkan seluruh pengetahuan kepada peserta didik, cukup konsep-konsep pokok karena dengan belajar secara kooperatif peserta didik dapat melengkapi sendiri. (Jamil Surahatiningrum, 2016)

Namun demikian, strategi belajar kooperatif juga memiliki beberapa kekurangan.

- a. Memerlukan alokasi waktu yang relative lebih banyak, terutama jika belum terbiasa.
- b. Membutuhkan persiapan yang lebih terprogram dan sistematis.
- c. Jika peserta didik belum terbiasa dan menguasai belajar kooperatif pencapaian hasil belajar tidak akan maksimal.(Jamil Surahatiningrum, 2016)

Selain kekurangan dan kelebihan yang telah diuraikan diatas, pembelajaran kooperatif memiliki keunggulan sehingga sangat penting diterapkan. Alasan penting ini ditujukan terutama bagi efek pelaksanaan pembelajaran kooperatif diperlukan adanya perencanaan yang didalamnya meliputi pemilihan pendekatan, pemilihan materi yang sesuai, pembentukan kelompok siswa, mengenalkan siswa pada tugas dan peran, serta merencanakan waktu dan tempat.(Jamil Surahatiningrum, 2016)

2. Belajar Mandiri

Belajar Mandiri dikenal sebagai salah satu metode pembelajaran yang diterapkan dalam pendidikan terbuka. Tidak semua orang memahami dengan baik pengertian belajar mandiri, bahkan akademisi.

Wedemeyer (1963) mengatakan bahwa belajar mandiri adalah cara belajar yang memberikan derajat kebebasan, tanggung jawab, dan kewenangan yang lebih besar kepada peserta didik dalam melaksanakan dan merencanakan kegiatan-kegiatan belajarnya.

Haris Wajiman mengatakan bahwa belajar mandiri adalah kegiatan belajar yang diawali dengan kesadaran adanya masalah, disusul dengan timbulnya niat melakukan kegiatan belajar secara sengaja untuk menguasai sesuatu kompetensi yang diperlukan untuk mengatasi masalah.(Mujiman, 2008)

Martinis Yamin (2008: 119-122) mengatakan belajar mandiri itu berbeda dengan belajar terstruktur, belajar terstruktur lebih mudah dibandingkan dengan belajar mandiri. Belajar mandiri lebih sukar dan dapat dilaksanakan apabila syarat-syarat berikut ini dapat dipenuhi diantaranya adanya masalah, menghargai pendapat peserta didik, peran guru, dan cara menghadapi peserta didik.

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa belajar mandiri adalah kemampuan untuk mengendalikan sekaligus mengatur pikiran, perasaan, tindakan, dan kegiatan belajar aktif secara

bebas untuk menguasai kompetensi tertentu yang proses dan kegiatannya berasal dari peserta didik itu sendiri. Kemandirian belajar berarti bebas dalam menentukan arah, rencana, sumber, dan keputusan untuk mencapai kompetensi tertentu. Hal ini membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan, dan keingintahuan agar dapat mengatasi suatu masalah dengan bekal yang telah dimiliki sebelumnya. Guru bukanlah sebagai pengendali dalam proses belajar mandiri. Pengendali dalam proses belajar mandiri adalah peserta didik itu sendiri. Guru bertindak sebagai penasehat yang memberi pengarahan. Melalui pengarahan tersebut, peserta didik dapat menentukan tujuan, strategi, dan sumber-sumber yang digunakan dalam proses belajar. Adapun ciri-ciri Belajar Mandiri, sebagai berikut:

- a. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
- b. Memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan diri sendiri.
- c. Bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.
- d. Mampu melakukan kritik dan penilaian diri.

- e. Memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugasnya.

Jerold E. Kemp mengatakan ciri khusus program belajar mandiri yang bermutu meliputi hal-hal berikut:

- a. Kegiatan belajar untuk siswa dikembangkan dengan cermat dan rinci. Pengajaran sendiri berlangsung dengan baik apabila bahan disusun menjadi langkah-langkah yang terpisah dan kecil, masing-masing membahas satu konsep tunggal atau sebagian dari bahan yang diajarkan.
- b. Kegiatan dan sumber pengajaran dipilih dengan hati-hati dengan memperhatikan sasaran pengajaran yang disyaratkan.
- c. Penguasaan peserta didik terhadap setiap langkah harus diperiksa sebelum ia melanjutkan ke langkah berikutnya.
- d. Apabila muncul kesulitan, peserta didik mungkin perlu mempelajari lagi atau meminta bantuan kepada guru. Jadi, peserta didik secara terus menerus ditantang, harus menyelesaikan kegiatan yang diikutinya, langsung mengetahui hasil belajar atau usahanya, dan merasakan keberhasilan.(E. Kemp, 1994)

Dengan memperhatikan ciri-ciri di atas, dapat dikatakan bahwa belajar mandiri tidak berpatokan pada suatu aturan. Jadi tidak ada aturan khusus yang membelenggu siswa dalam belajar mandiri. Peserta didik bebas mengatur segala urusan untuk belajarnya secara mandiri dan dapat disesuaikan dengan minat, motivasi, dan kemampuan masing-masing individu. Jadi untuk masing-masing peserta didik atau individu memiliki cara, tujuan dan proses yang berbeda-beda. Belajar mandiri dapat melatih peserta didik menganalisis kebutuhan yang ia butuhkan dan bagaimana cara memenuhinya, khususnya dalam hal belajar. Jadi belajar mandiri sangat memudahkan peserta didik untuk belajar sesuai keinginan.

Adapun syarat-syarat belajar mandiri sebagai berikut:

a. Adanya motivasi belajar

Untuk melakukan belajar aktif, motivasi belajar merupakan syarat yang harus dikembangkan dahulu. Tanpa motivasi belajar yang cukup kuat untuk menguasai sesuatu kompetensi, belajar mandiri tidak mungkin dijalankan tetapi sebaliknya, belajar mandiri

diperkirakan akan dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Pengembangan motivasi belajar merupakan bagian tersulit dalam penyiapan dan penumbuhan kemampuan belajar mandiri, sebab upaya pengembangan motivasi belajar mempersyaratkan ketersediaan informasi tersebut dengan benar. Informasi tentang keuntungan dan kerugian melakukan kegiatan belajar, untuk menguasai sesuatu kompetensi, harus tersedia selengkap dan setepat mungkin, agar peserta didik mengetahui dengan baik, agar peserta didik mengetahui dengan baik.

Semua informasi itu diperlukan untuk membangun kekuatan motivasi belajar. Kekuatan motivasi akan cukup kuat bila analisisnya terhadap informasi menghasilkan jawaban-jawaban affirmative atau positif. Apabila kekuatan motivasinya cukup besar, ia akan memutuskan untuk belajar guna mendapatkan kompetensi yang dijanjikan oleh kegiatan itu. Bila kekuatan motivasinya lemah, ia akan memutuskan untuk tidak belajar guna mencapai kompetensi itu. Dengan kata lain, informasi yang lengkap dan tepat ia

akan belajar, atau tidak belajar guna mencapai kompetensi itu.

b. Adanya masalah

Syarat kedua adalah harusnya ada masalah yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. Masalah harus riil, aktual dan memiliki kaitan dengan kehidupan, sehingga akan memudahkan peserta didik untuk mencari jawabannya dan peserta didik pun lebih semangat untuk memecahkan masalahnya. Belajar mandiri ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mencari, mengidentifikasi, memecahkan, mencari solusi, membandingkan, dan menilai sesuatu masalah yang berkaitan dengan dirinya.

c. Menghargai pendapat peserta didik

Masih banyak sekali peserta didik yang mana guru mendominasi kelas, sebagian peserta didik menerima apa yang diperintahkan oleh guru. Padahal banyak peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dan banyak juga siswa yang aktif, kreatif, dinamis, idealis yang merupakan hasil dari belajar mandiri peserta didik tersebut.

d. Peran guru

Peran guru merupakan salah satu syarat dalam belajar mandiri, yaitu:

1) Pengajar sebagai demonstrator

Pengajar sebagai demonstrator dalam artian meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.(Usman, 2006)

2) Pengajar sebagai organisator

Guru sebagai organisator, pengelola akademik, silabus, jadwal pelajaran, dll. Komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, semua diorganisasikan dengan sedemikian rupa, sehingga dapat mencapai efektivitas, dan efisien belajar pada diri peserta didik.

3) Pengajar sebagai motivator

Peranan pengajar sebagai motivator sangat penting dalam rangka meningkatkan kegiatan belajar.

4) Pengajar sebagai pengarah

Dalam hal ini, pengajar harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

5) Pengajar sebagai transmitter

Dalam kegiatan belajar mengajar guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.

3. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar berasal dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998) Sedangkan menurut Tohirin Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Akan tetapi mengenai apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutkan dengan istilah hasil belajar.(Tohirin, 2006) Sedangkan menurut Sutranitah Tirtonegoro yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil usaha kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.(Tirtonegoro, 2006)

Setiap manusia (insan) yang dilahirkan kebumi pada hakekatnya dalam keadaan tidak berilmu, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Swt dalam QS. An-Nahl (78) sebagai berikut:(Agama RI, 2013)

لَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ مُسَخَّرَاتٍ فِي جَوْ السَّمَاءِ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Terjemahannya: h

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Berdasarkan ayat diatas diketahui bahwa tidak ada suatu pengetahuan yang dimiliki manusia, maka manusia memerlukan belajar agar memiliki ilmu. Adapun mengenai pengertian belajar terdapat beberapa pendapat diantaranya:

- a. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman dan latihan
- b. Perubahan tingkah laku akibat belajar itu dapat berupa memperoleh perilaku yang baru atau memperbaiki/meningkatkan perilaku yang sudah ada.
- c. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya

dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.

Pengertian belajar menurut Wasti Soemanto adalah proses dasar dan perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan hanya sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.(Soemanto, 2018)

Jadi, yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses perubahan perilaku individu yang dapat melalui pengalaman dan latihan baik perubahan tersebut berupa sikap, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sebagainya.

Dapat disimpulkan, prestasi belajar merupakan hasil yang telah diperoleh oleh siswa melaksanakan kegiatan belajar disekolah dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang ditulis guru dalam buku

prestasi belajar siswa (rapor). Menurut Zakariyah Darajat, pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran islam secara menyeluruh lalu mengahyati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.(Darajat, 1996)

Dengan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yakni hasil belajar yang diraih oleh siswa setelah mengikuti proses belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi aspek aqidah, fiqih, Al-qur'an, Ahklak dan Sejarah Islam.

4. Penilaian Prestasi Belajar

Penilaian adalah istilah umum yang mencakup semua metode digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik. Dengan kata lain, penilaian (assessment) adalah berarti mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk. Penilaian merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengukur tingkat pencapaian siswa dalam belajar yang diperoleh melalui penerapan program pengajaran tertentu dalam tempo yang relative singkat.(Sudaryono, 2018)

Sedangkan prestasi belajar merupakan kumpulan dari hasil belajar siswa setelah mengikuti ujian mata pelajaran tertentu. Maka dari itu hasil belajar merupakan sumber dari hasil belajar. Oleh karena itu untuk membahas tentang penilaian prestasi belajar, terlebih dahulu diperlukan pemahaman tentang penilaian hasil belajar itu sendiri.

Penilaian (assessment) hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Menurut Djemari Mardapi, kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.(Putro Widoyoko, 2013)

Setiap kegiatan berlangsung, pada akhirnya kita ingin mengetahui hasilnya, demikian pula dalam pembelajaran. Untuk mengetahui hasil kegiatan pembelajaran, beberapa konsep hasil penilaian perlu dipahami, yaitu pengukuran dan penilaian.(Haling, 2007)

Pengukuran adalah suatu usaha untuk mengetahui keadaan sesuatu seperti apa adanya. Dalam

pelaksanaan pembelajaran, pengukuran hasil belajar bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku pelajar setelah selesai mengikuti suatu kegiatan belajar. Kegiatan pengukuran umumnya guru menggunakan beberapa tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran itu berbentuk angka yang memberikan gambaran tentang tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran. Angka atau skor sebagai hasil pengukuran mempunyai makna jika dibandingkan patokan sebagai batas yang menyatakan bahwa pelajar telah menguasai secara tuntas materi pelajaran tersebut.(Haling, 2007)

Pada dasarnya pelaksanaan penilaian terlebih dahulu harus didasarkan atas pengukuran. Penilaian merupakan penentuan keputusan atas hasil pengukuran yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan pengukuran diperlukan alat, alat yang digunakan dalam pengukuran hasil belajar yaitu berupa tes yang disebut tes hasil belajar.

Tes hasil belajar (THB) merupakan tes penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Tes diujikan setelah siswa memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian

dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut.(Purwanto, 2013) Tes hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Menurut peranan fungsionalnya dalam belajar, THB dapat dibagi menjadi empat macam yaitu tes formatif, tes sumatif, tes diagnostik, dan tes penempatan. Sedangkan berdasarkan bentuk pertanyaannya, THB dapat berbentuk objektif dan essai.

Pelaksanaan pengukuran menggunakan THB dapat dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, ujian tertulis atau pun analisis dokumen. Pada penelitian ini THB yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis berupa perolehan rapor yang menjadi tolak ukur dalam penilaian prestasi belajar.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan salah satu wujud dari hasil usaha belajar yang dilakukan. Hasil belajar dapat meningkat atau juga menurun yang dipengaruhi sejumlah faktor. Hal senada diungkapkan Suryabrata bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari dalam diri dan faktor dari luar pelajar.(Efendi, 2004)

(Dariyo, 2013)Dalyono juga mengungkapkan ada 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berasal dalam yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi kesehatan fisik, motivasi, kondisi emosional, konsep diri, minat dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi lingkungan sosial terutama lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.(Dariyo, 2013) Di lingkungan sekolah, faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu berupa sarana dan prasarana, guru mata pelajaran, teman sebaya, sistem yang diterapkan di sekolah dan sebagainya.

Menurut Suryabrata, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

a. Faktor-faktor dari luar diri (eksternal)

- 1.) Faktor eksternal nonsosial, misalnya keadaan udara suhu, cuaca, waktu, tempat, dan alat-alat yang digunakan.

- 2.) Faktor-faktor eksternal sosial, misalnya kehadiran orang lain dan dukungan sosial.
- b. Faktor-faktor dari dalam diri (internal)
- 1.) Fisiologis misalnya keadaan jasmani, nutrisi, penyakit dan panca indra
 - 2.) Psikologi misalnya intelegensi, motivasi, minat, bakat, dan kepribadian.

Begitu pula prestasi belajar pendidikan agama islam di sekolah, siswa pun dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut. Menurut Muhibbin Syah dan Agus ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kecerdasan emosional, intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi: lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. (Syah, 2010)

Faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor, akan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Dengan, demikian tinggi rendahnya prestasi belajar pendidikan agama islam yang dicapai siswa di sekolah di dukung oleh faktor internal dan eksternal seperti yang disebut di atas.

Berdasarkan berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama islam seorang siswa meliputi faktor eksternal dan internal yang terdiri dari beberapa aspek. Dalam penelitian ini difokuskan pada faktor internal yaitu konsep diri dan faktor eksternal dukungan sosial teman sebaya.

B. Hasil Peneilitian Relevan

1. Dari hasil penelitian tentang hubungan aktivitas kerja kelompok dan prestasi belajar aqidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:
 - a. Ada hubungan positif yang signifikan antara aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang. Tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat yaitu 0.971. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) adalah 0, 537. Kontribusi aktivitas kerja kelompok terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa adalah sebesar 53,7 % selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
 - b. Semakin baik aktivitas kerja kelompok, maka semakin tinggi prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa di

Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang. Dan semakin tidak baik aktivitas kerja kelompok, maka semakin rendah prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad Pulau Kijang.

- c. Adapun perbedaan yang akan saya teliti adalah Perbandingan Belajar Bersama dengan Belajar Mandiri terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan dalam penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dengan data. (Sugiyono, 2016a) Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis:

Ho : Tidak ada perbandingan belajar kelompok dan belajar mandiri terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai

Ha : Ada perbandingan belajar kelompok dan belajar mandiri terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian survey terhadap objek penelitian. Survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara dan dokumentasi.(Sugiyono, 2013)

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.(Sugiyono, 2013)

B. Definisi Variabel

Variabel Independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Belajar Kelompok dengan Belajar Mandiri. Variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel Y. variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.(Sugiyono, 2016a) Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran PAI.

1. Belajar kelompok

Belajar Bersama atau secara berkelompok (cooperative learning) merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur. Tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadi interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara

anggota kelompok, siswa dalam satu kelas dijadikan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang untuk memahami konsep yang difasilitasi oleh guru.

2. Belajar Mandiri

Belajar Mandiri adalah kemampuan untuk mengendalikan sekaligus untuk mengatur pikiran, tindakan, dan kegiatan belajar aktif secara bebas untuk menguasai kompetensi tertentu yang proses dan kegiatannya berasal dari peserta didik itu sendiri. Kemandirian belajar berarti bebas dalam menentukan arah, rencana, sumber, dan keputusan untuk mencapai kompetensi tertentu. Hal ini membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan, dan keingintahuan agar dapat mengatasi suatu masalah dengan bekal yang telah dimiliki sebelumnya. Guru bukanlah sebagai pengendali dalam proses belajar mandiri. Pengendali dalam proses belajar mandiri adalah peserta didik itu sendiri. Guru bertindak sebagai penasehat yang memberi pengarahan. Melalui pengarahan tersebut, peserta didik dapat menentukan tujuan, strategi, dan sumber-sumber yang digunakan dalam proses belajar.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah diperoleh oleh siswa melaksanakan kegiatan belajar disekolah dalam jangka waktu tertentu

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sinjai kab. Sinjai yang beralamat di jl. Persatuan Raya Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Penelitian ini berlangsung pada bulan Maret 2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2016)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan aspek atau objek yang menjadi pusat perhatian yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sinjai kab. Sinjai tahun ajaran 2019-2020 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 131 siswa.

TABEL 3.1
Jumlah siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 1
Sinjai tahun ajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Kelas	L	P	Jumlah
VIII-1	1	13	16	29
VIII-2	1	13	16	29
VIII-3	1	15	14	29
VIII-4	1	11	11	22
VIII-5	1	9	13	22
Jumlah	5	61	70	131

Sumber: Guru SMP Negeri 1 Sinjai

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah rumus untuk menghitung

jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus Slovin biasa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. Berikut penentuan jumlah sampel menurut rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{131}{1 + 131 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{349}{1 + 131 (0.0025)}$$

$$n = \frac{131}{1 + 0.3275}$$

$$n = \frac{131}{1.3275}$$

$$n = 98$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*error margin*).

Berdasarkan cara hitung rumus Slovin besar sampel, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 peserta didik.

Tabel 3.2

Rekapitulasi Peserta Didik Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik	Perhitungan	Jumlah sampel
1.	VIII 1	29	$98/131 \times 29 = 22$	22
2.	VIII 2	29	$98/131 \times 29 = 22$	22
3.	VIII 3	29	$98/131 \times 29 = 22$	22
4.	VIII 4	22	$98/131 \times 22 = 16$	16
5.	VIII 5	22	$98/131 \times 22 = 16$	16
Jumlah		131	98	98

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efesien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tak tahu apa yang bisa diharapkan

dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. (Sugiyono, 2016b)

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langgar, agenda dan sebagainya. (Arikunto, 2006) Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data variabel dependen yaitu Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Dokumen yang dimaksud berbentuk catatan dengan menggunakan data nilai rapor siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sinjai pada tahun ajaran 2019-2020.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. (Darwyan, 2006) Dalam rangka mengumpulkan data pengukuran dilakukan dengan

menggunakan instrumen penelitian. Pengukuran dalam penelitian pendidikan melibatkan objek-objek yang dikenal sebagai responden. Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian atau perbandingan belajar bersama dan pemberian tugas terhadap prestasi belajar peserta didik
2. Alat dokumen merupakan alat untuk mencari data atau mendapatkan data tentang kualitas yang ditunjukkan dari hasil mengikuti

Skala yang digunakan peneliti yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat Setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Ragu-ragu : 3
- d. Tidak Setuju : 2
- e. Sangat Tidak Setuju : 1

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data yaitu *software* SPSS20.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian penulis yaitu di SMP Negeri 1 Sinjai. Adapun gambaran umumnya sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Sinjai

SMP Negeri 1 Sinjai didirikan pada tanggal 4 Juli 1995 dengan SK Menteri Pendidikan tanggal 21 Juli 1955 Nomor 3705/B/III pembangunannya didirikan diatas tanah seluas 11.246 M. Bangunan tersebut diapit oleh tempat-tempat keramaian antara lain Pasar Sentral Kabupaten Sinjai, Pertamina dan mini market Kabupaten Sinjai. Kehadiran SMP Negeri 1 Sinjai telah dapat menampung tamatan sekolah dasar di pusat sekolah sehingga peserta didik mayoritas anak kota yang notabennya mudah terpengaruh dengan pergaulan serta kebarat-baratan sehingga sangat dibutuhkan Pendidikan Agama. Semenjak berdirinya SMP Negeri 1 Sinjai telah banyak mengalami perubahan terutama dalam sektor mutu pendidikan. Dan yang paling membanggakan

SMP Negeri 1 Sinjai ini menjadi unggulan dan bertaraf nasional.

Dan sejak berdirinya SMP Negeri 1 Sinjai sudah 15 kali mengalami pergantian pimpinan yaitu:

- 1.) Muh. Nawir (1995 s.d 1998)
- 2.) Mandong Dg Patunru (1958 s.d 1961)
- 3.) Mahmud Nuhung (1961 s.d 1963)
- 4.) A. Muh. Yusuf Nur (1963 s.d 1967)
- 5.) Nawi Matalettu (1979 s.d 1984)
- 6.) Abdul Rauf (1984 s.d 1986)
- 7.) Palulla Katutu (1986 s.d 1994)
- 8.) Drs. H. Baharuddin Nur (1994 s.d 1996)
- 9.) Muh. Ali Coppo (1996 s.d 2000)
- 10.) H. Sakirang Lantara (2000 s.d 2005)
- 11.) Muhammad Syahrir (2005 s.d 2009)
- 12.) Ambo Giling, S.Pd., M.M (2009 s.d 2012)
- 13.) Drs. H. Abdul Azis, M.Pd (2012 s.d 2013)
- 14.) Ilham, S.Pd., M.Si (2013 s.d 2021)
- 15.) Saat ini yang menjabat Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sinjai yaitu Bapak Anwar SK, S.Pd., M.M

2. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SMP Negeri 1 Sinjai
Niss/Nis	: 201191201001/200010
NPSN	: 40304517
Alamat Sekolah	: Jl. Persatuan Raya No. 95 Kecamatan Sinjai utara Kabupaten Sinjai
Nama Kepala Sekolah	: Anwar SK, S.Pd., M.M
Kategori Sekolah	: Type A
Tahun didirikan	: Tahun 1955
Tahun Beroperasi	: Tahun 1955
Kepemilikan Tanah/Bangunan	: Milik Pemerintah
Luas Tanah	: 11.246 m/hak pakai
Luas Bangunan	: 3.581 m
Peringkat Akreditasi	: Akreditasi A

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

- a. Visi: Terwujudnya manusia kreatif, inovatif, kompetitif yang amanah, ramah lingkungan, berdasar IMTAK dan IPTEK.
- b. Misi:
 - 1.) Melaksanakan pengembangan output yang kreatif.

- 2.) Melaksanakan pengembangan output yang inovatif.
 - 3.) Melaksanakan pengembangan output yang kompetitif.
 - 4.) Melaksanakan pengembangan iman dan taqwa.
 - 5.) Melaksanakan pengembangan pengetahuan dan teknologi yang handal.
- c. Tujuan sekolah
- 1.) Terwujudnya dokumen perangkat pembelajaran berakrakter sesuai kurikulum 2013 pada semua mata pelajaran.
 - 2.) Terwujudnya pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam proses pembelajaran.
 - 3.) Terwujudnya manajemen sekolah berbasis MBS.
 - 4.) Terwujudnya kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat bakat peserta didik dan kondisi sekolah.
 - 5.) Terwujudnya kegiatan-kegiatan keagamaan dan akhlak mulia.
 - 6.) Terwujudnya prestasi yang handal dibidang akademik dan non akademik.

- 7.) Terwujudnya pengelolaan sekolah yang kondusif dan amanah, tekun, dan ramah lingkungan.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Variabel Penelitian

1) Variabel X (*Independen*)

Variabel bebas/*independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Adapun yang dimaksud dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Belajar Kelompok dengan Belajar Mandiri. Belajar kelompok (*cooperative learning*) merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur. Tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadi interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok, siswa dalam satu kelas dijadikan kelompok-kelompok

kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang untuk memahami konsep yang difasilitasi oleh guru.

Belajar Mandiri adalah kemampuan untuk mengendalikan sekaligus untuk mengatur pikiran, tindakan, dan kegiatan belajar aktif secara bebas untuk menguasai kompetensi tertentu yang proses dan kegiatannya berasal dari peserta didik itu sendiri. Kemandirian belajar berarti bebas dalam menentukan arah, rencana, sumber, dan keputusan untuk mencapai kompetensi tertentu. Hal ini membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan, dan keingintahuan agar dapat mengatasi suatu masalah dengan bekal yang telah dimiliki sebelumnya. Guru bukanlah sebagai pengendali dalam proses belajar mandiri. Pengendali dalam proses belajar mandiri adalah peserta didik itu sendiri. Guru bertindak sebagai penasehat yang memberi pengarahan. Melalui pengarahan tersebut, peserta didik dapat menentukan tujuan, strategi, dan sumber-sumber yang digunakan dalam proses belajar.

2) Variabel Y (*Dependen*)

Variabel *dependen*/variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

adanya variabel bebas. Adapun yang dimaksud variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran PAI. prestasi belajar adalah merupakan hasil yang telah diperoleh oleh siswa melaksanakan kegiatan belajar disekolah dalam jangka waktu tertentu.

b. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sinjai kab. Sinjai tahun ajaran 2019-2020 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 131 siswa.

TABEL 4.1
Jumlah siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 1
Sinjai tahun ajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah Kelas	L	P	Jumlah
VIII-1	1	13	16	29
VIII-2	1	13	16	29
VIII-3	1	15	14	29
VIII-4	1	11	11	22
VIII-5	1	9	13	22
Jumlah	5	61	70	131

Sumber: Guru SMP Negeri 1 Sinjai

c. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui perbandingan belajar kelompok dengan belajar mandiri dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai, penulis menggunakan metode angket dan dokumen dengan jumlah sampel 131 orang peserta didik yang terdiri dari 15 pertanyaan untuk belajar kelompok (variabel X), dan 20 pertanyaan untuk Belajar mandiri (variabel Y).

d. Deskripsi Hasil Angket dan Dokumen

1) Angket

Dari hasil angket yang telah diberikan kepada 131 responden dengan menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1.

2) Dokumen

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasasti, notulen rapat, langgar, agenda dan sebagainya

2. Analisis Data

1) Analisis Data perbandingan belajar kelompok dengan belajar mandiri dalam peningkatan prestasi belajar

Statistik

Tabel 4.2

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Belajar Kelompok	49.18	6.337	131
Prestasi Belajar	86.28	6.955	131

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil *output* SPSS 20 tentang perbandingan belajar kelompok dengan belajar mandiri dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI SMPN 1 Sinjai dari 98 responden, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (*mean*) variabel belajar kelompok yaitu 49.18 dengan *standar devition* 6.337 dan nilai rata-rata variabel

prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai yaitu 82.98 dengan *standar deviation* 6.955.

2) Uji regresi

Tabel 4.3

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.159	4.624		15.606	.000
1 Belajar Kelompok	.287	.093	.262	3.080	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel 4.4

Nilai Koefisien

Nilai Koefisien	Keterangan
+ 0.70 – keatas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 – + 0.69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 – 0.49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 – 0.29	Hubungan positif yang tidak berarti
0.0	Tidak ada hubungan

-0.01 – -0.09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0.10 – -0.29	Hubungan negative yang rendah
-0.30 – -0.49	Hubungan negative yang sedang
-0.50 – -0.69	Hubungan negative yang mantap
-0.70 – -kebawah	Hubungan negative yang sangat kuat(Bungin, 2005)

Dari tabel di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 72.159 + 0.287 X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien

X= Variabel bebas (independen)

Hasil analisis dari persamaan di atas sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 72.159
- b) Koefisien belajar kelompok 0.287. Koefisien yang bernilai positif tidak berarti artinya terjadi hubungan positif antara belajar

kelompok dengan prestasi belajar peserta didik namun tidak begitu kuat.

Dari kedua analisis tersebut, maka dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara belajar kelompok menyatakan adanya pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0 .287. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara belajar kelompok sejalan dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai.

3) Uji koefisien determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.262 ^a	.068	.061	6.739

a. Predictors: (Constant), Belajar Kelompok

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel 4.6
Kategorisasi Pengujian

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
4	60 % – 79%	Tinggi
3	39.5% – 58.5%	Cukup
2	20% – 39%	Rendah
1	0.5% – 19.5%	Sangat rendah

Tabel tersebut (model summary) menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = .262$, R square adalah 0.068 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0.061, artinya bahwa belajar kelompok berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 6.8% (pengaruh sangat rendah), sedangkan sisanya 93.2 % (100 % – 6.8%), dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri Sinjai.

4) Anova

Tabel 4.7

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	430.670	1	430.670	9.484	.003 ^b
Residual	5857.880	129	45.410		
Total	6288.550	130			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Belajar Kelompok

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah berpengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai, sebagai berikut:

Ho = Tidak ada pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai.

Ha = Ada pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar peserta didik

pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai.

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. (Supardi, 2017)

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai

$F_{hitung} = 9.484$ dan $F_{tabel} = 3.09$.

Rumus F_{tabel} :

$Df_1 = K - 1$

$Df_2 = N - k$

Keterangan:

K = Jumlah variabel (X dan Y)

N = Jumlah responden

k = Nilai Df_1

$F_{hitung} = 9.484 \geq F_{tabel} = 3.09$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai.

5) Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 20, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.159	4.624		15.606	.000
Belajar Kelompok	.287	.093	.262	3.080	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Ho = Tidak ada pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 1Sinjai.

Ha = Ada pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Sinjai.

Kaidah pengujian tabel koefisien:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.(sugiyono, 2019)

Pada tabel tersebut dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada belajar kelompok terhadap prestasi belajar peserta didik, yaitu $t_{hitung} = 3.080$ dan $t_{tabel} = 1.660$.

Jika $t_{hitung} 3.080 >$ dari $t_{tabel} 1.660$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh belajar kelompok terhadap prestasi belajar peserta didik.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20, yaitu:

- a) Jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $0.05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0.05 lebih besar atau sama dengan nilai prpbabilitas Sig atau $(0.05 \geq \text{Sig})$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.(Ihsan, 2019)

Pada tabel 4.16 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0.004 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian terlihat bahwa belajar kelompok memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran pai SMP Negeri 1 Sinjai. Adapun besar pengaruh belajar kelompok dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0.280 atau 2,8%. Dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap aspek prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai.

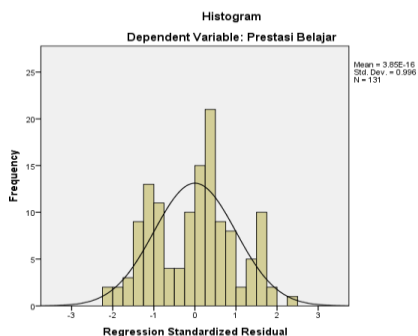
Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh pembelajaran kelompok terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai karena pada tabel 4.16 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0.003 < 0.05$, ini menandakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya koefisien pengaruh.

6) Uji normalitas dengan grafik histogram dan p-plot

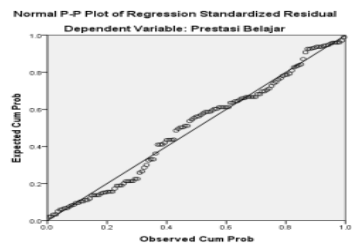
Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residuannya.

- a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- b) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau garis histogramnya. (Tamsil, 2019)

Gambar 4.1



Gambar 4.2



Berdasarkan tampilan *output* dari gambar tersebut, dapat dilihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distrisbusi yang melenceng kekanan yang artinya data terdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- a. Analisis Data Pengaruh Belajar Mandiri Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik
 - 1) Statistik

Tabel 4.9

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Belajar Mandiri	44.66	5.214	131

Prestasi			
Belajar	86.28	6.955	131

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil *output* SPSS 20 tentang pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar peserta didik dari 98 responden, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (*mean*) variabel belajar mandiri yaitu 44.66 dengan *standar devition* 5.214 dan nilai rata-rata variabel prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Sinjai yaitu 86.28 dengan *standar deviation* 6.955.

2) Uji regresi

Tabel 4.10

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.662	5.141		14.135	.000
	Belajar Mandiri	.305	.114	.229	2.667	.009

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari tabel tersebut, dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 72.662 + 0.305 X$$

Keterangan: Y = Variabel terikat
(dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien

X = Variabel bebas
(independen)

Hasil analisis dari persamaan di atas sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 72.662
- b) Koefisien belajar mandiri sebesar 0.305.

Koefisien yang bernilai positif tidak berarti.

Dari kedua analisis tersebut, maka dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara belajar mandiri menyatakan adanya pengaruh/hubungan terhadap prestasi belajar peserta didik, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.305.

3) Uji koefisien determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 ^a	.052	.045	6.797

a. Predictors: (Constant), Belajar Mandiri

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel tersebut (model summary) menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0.229$, *R square* adalah 0.052 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0.045, artinya bahwa pembelajaran mandiri berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 5.2% (pengaruh sangat rendah), sedangkan sisanya 94.8% ($100\% - 5.2\%$), dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh

terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1Sinjai.

4) Anova

Tabel 4.12

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	328.695	1	328.695	7.115	.009 ^b
	Residual	5959.854	129	46.200		
	Total	6288.550	130			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Belajar Mandiri

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah berpengaruh belajar mandiri guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Sinjai, sebagai berikut:

Ho = Tidak ada pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai.

Ha = Ada pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai.

$F_{hitung} = 7.115 \geq F_{tabel} = 3.09$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Sinjai.

5) Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 20, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.662	5.141		14.135	.000
Belajar Mandiri	.305	.114	.229	2.667	.009

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

H_0 = Tidak ada pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar peserta didik

pada mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai.

Ha = Ada pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai.

Pada tabel di atas dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap aspek afektif peserta didik, yaitu $t_{hitung} = 2.667$ dan $t_{tabel} = 1.660$.

Jika $t_{hitung} 2.667 >$ dari $t_{tabel} 1.660$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh belajar mandiri terhadap prestasi belajar peserta didik.

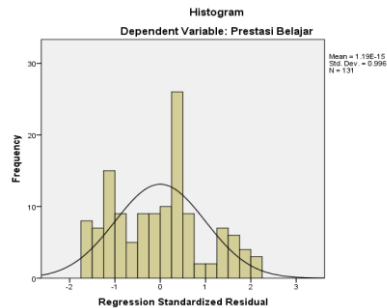
Pada tabel 4.21 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0.009 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian terlihat bahwa belajar mandiri memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai. Adapun besar pengaruh kompetensi kepribadian guru

dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0.305 atau 30,5%. Dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai.

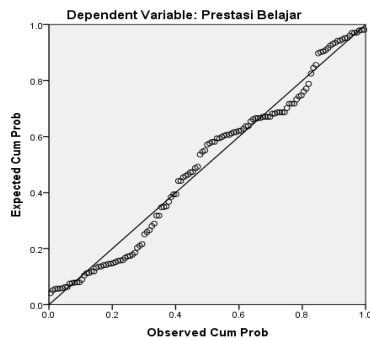
Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh belajar mandiri yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai karena pada tabel 4.21 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a dapat dinilai $0.009 < 0.05$, ini menandakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya koefisien pengaruh.

6) Uji normalitas dengan grafik histogram dan p-plot

Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residuannya.

Gambar 4.3**Gambar 4.4**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan tampilan *output* dari gambar di atas, dapat dilihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distrisbusi yang melenceng kekanan yang artinya data terdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan belajar kelompok dengan belajar mandiri dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai, dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui bantuan SPSS 20, diperoleh hasil dari responden yang diteliti di SMP Negeri 1 Sinjai terdiri dari 5 kelas VIII, dengan total responden sebanyak 98 orang peserta didik. Diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan kaidah pengujian koefisien tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Belajar kelompok berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai. Hal ini berdasarkan $F_{hitung} = 9.484 \geq F_{tabel} = 3.09$, $t_{hitung} 3.080 > t_{tabel} 1.660$. dan nilai probabilitas $0.004 < 0.05$. serta pada table summary diketahui $R \text{ Square} = 0,66$ atau 6,8%. maka dapat diartikan bahwa belajar kelompok mempengaruhi

prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai sebesar 6,8%.

2. Belajar mandiri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai hal ini berdasarkan tabel *coefficient* bahwa $F_{hitung} = 7.115 \geq F_{tabel} = 3.09$, $t_{hitung} 2.667 >$ dari $t_{tabel} 1.660$ dan nilai probabilitas $0.009 < 0.05$ serta pada tabel *summary* sebesar 0.305 atau 30,5%. maka dapat diartikan bahwa belajar kelompok mempengaruhi prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sinjai sebesar 30,5%.
3. Dari hasil data yang telah di kelolah Melalui SPSS20. Ditemukan hasil bahwa perbandingan belajar kelompok dengan belajar mandiri terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai yaitu 6,8% : 30,5 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemicu bagi pihak-pihak terkait khususnya guru PAI di SMP Negeri 1 Sinjai untuk lebih meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui belajar kelompok dan

belajar mandiri serta mengembangkan kecakapan kognitif, afektif dan psikomotoriknya, karena telah menunjukkan pengaruh yang positif sehingga dibutuhkan peningkatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik dan memberikan kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Baki, N. (2014). *Metode Pembelajaran Agama Islam*,. Eja Publisher.
- Agama RI, kemenrtian A. R. (2013). *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan*. Halim Publishing & Dostributing,.
- Ali Murtadlo, Z. A. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran*. PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta,.
- ARNI, A. (2020). *Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di Sdn 4 Sinjai* [Diploma, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai].
<http://repository.iainsinjai.ac.id/id/eprint/459/>
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penenlitian Kuantitatif*. Prenadamedia,.
- Darajat, Z. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Dariyo, A. (2013). *Dasar-dasar Pedagogi Modern*. Indeks.

Darwyan, S. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. UIN Jakarta, Pers.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, D. P. dan. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Donni Juni Priansa, D. J. P. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Alfabeta,.

E. Kemp, J. E. K. (1994). *Proses Perancangan Pengajar*. ITB.

Efendi, K. (2004). Hubungan antara konsep diri dan kemampuan verbal dengan prestasi belajar pada siswa kelas lima Sekolah Dasar Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta. *Jurnal Psychologycal Indonesia*, 1, 26–31.

Haling, A. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.

Ihsan. (2019). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai*. IAIM SINJAI.

J. Mussel & Nasution, J. M. & N. (1995). *Mengajar dan sukses*.

Bumi Aksara.

Jamil Surahatiningrum, J. S. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Ar-Ruzz Media.

M. Basyiruddin Usman, S. N. (2002). *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Ciputat Pers.

M. Thobroni, M. T. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.

Mujiman, H. M. (2008). *Belajar Mandiri*. UN Press.

Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar.

Putro Widoyoko, E. P. W. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.

Rusman, R. (2018). *Model-model Pembelajaran*. PT. Rajagrafindo Persada,.

Soemanto, W. (2018). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.

Sudaryono. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*.

Graha Ilmu.

Sugiyono,. (2016a). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan*

R&D.. Alfabeta,.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan*

kuantitatif, kualitatif dan R&D.

Supardi,. (2017). *Statistik Penenlitan Pendidikan*

(Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan

Penarikan Kesimpulan). PT Rajagrafindo Persada.

Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*.

PT Remaja Rosdakarya.

Tamsil,. (2019). *“Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada*

Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan

Mahasiswa Fakultas Usuluddin dan Komunikasi Islam

IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi.

IAIM SINJAI.

Tirtonegoro, S. (2006). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. PT. Bumi Aksara.

Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.

Usman, Moh. U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi instrumen Belajar Kelompok

No.	Jenis instrument	Indikator/Aspek	sasaran
1.	Belajar Kelompok	2.1 Merumuskan tujuan pembelajaran 2.2 Menentukan besarnya kelompok belajar 2.3 Menentukan tempat duduk anak 2.5 Merancang bahan untuk meningkatkan saling ketergantungan 2.6 Menjelaskan peranan anak untuk menunjang saling ketergantungan 2.7 Menjelaskan tugas akademik 2.8 Mengkomunikasikan kepada anak tentang tujuan dan	Proses pembelajaran

		keharusan bekerja sama 2.9 Menyusun akuntabilitas individual 2.10 Menyusun kerjasama antar kelompok 2.11 Menjelaskan kriteria keberhasilan 2.12 Mendefinisikan perilaku yang diharapkan 2.13 Memantau perilaku anak 2.14 Memberi bantuan kepada anak dalam menyelesaikan tugas 2.15 intervensi untuk mengajarkan keterampilan bekerja sama 2.16 Menutup	
--	--	--	--

		Pembelajaran 2.17 Mengevaluasi kualitas dan kuantitas belajar anak 2.18 Mengevaluasi kebagusan berfungsinya kelompok belajar	
--	--	--	--

2. Kisi-kisi instrumen belajar mandiri

No.	Indikator	No. item
1.	Ketidaktergantungan terhadap orang lain	1, 4, 16
2.	Memiliki kepercayaan diri	8, 10, 12
3.	Berperilaku disiplin	11, 12, 18
4.	Memiliki rasa tanggung jawab	7, 13, 14
5.	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	2, 3, 5, 20
6.	Melakukan kontrol diri	9, 15,

		19
--	--	----

3. Kisi-kisi instrumen prestasi belajar

No .	Variabel	Indikator	No. item
1.	Kognitif	Hasil belajar dalam ranah intelektual	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10
2.	Afektif	Hasil belajar dalam ranah perubahan sikap	11,12
3.	Psikomotorik	Hasil belajar dalam ranah keterampilan	13,14,15

B. Kuesioner (angket) Belajar Kelompok

Petunjuk

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar
2. Semua jawaban mohon jawab dengan teliti

Nama :

Kelas :

- 1.) Apakah anda senang bila mata pelajaran PAI diadakan kerja kelompok?
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 2.) Apakah anda senang setiap mendapatkan tugas adalah kerja kelompok?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 3.) Apakah anda ikut aktif dalam pengerjaan tugas kelompok?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju

- 4.) Apakah ada kesulitan dalam belajar kelompok
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 5.) Guru memberikan tugas kelompok dikelas?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 6.) Menyukai tugas kelompok/kerja kelompok?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 7.) Tugas dilapangan yang diberikan tugas kelompok?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 8.) Guru menjelaskan tentang belajar kelompok?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidaksetuju

- 9.) Guru menghubungkan pelajaran PAI dengan kehidupan sehari-hari?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 10.) Saya menyelesaikan tugas kelompok dengan tepat waktu
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 11.) Saling bekerjasama dengan sesama teman kelompok
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 12.) Saya memilih teman kelompok yang pintar-pintar
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 13.) Apakah anda senang bila dipilih sebagai ketua kelompok?

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 14.) Apakah orang tua sangat mendukung ketika belajar PAI ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 15.) Apakah pelajaran PAI, mata pelajaran yang menarik buat anda?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 16.) Apakah anda setuju apabila setiap ada tugas dikerjakan secara berkelompok?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 17.) Apakah belajar kelompok menguntungkan bagi anda?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju

- c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 18.) Tugas kelompok dikerjakan di sekolah?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju

C. Kuesioner (angket) Belajar Mandiri

Petunjuk

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar
2. Semua jawaban mohon dijawab dengan teliti

Nama :

Kelas :

- 1.) Senang menyelesaikan tugas individu di dalam kelas
 - f. Sangat setuju
 - g. Setuju
 - h. Ragu-ragu
 - i. Kurang setuju
 - j. Tidak setuju
- 2.) Guru memberikan tugas belajar di dalam kelas
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 3.) Selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru di dalam kelas
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 4.) Guru memberikan tugas merangkum didalam kelas

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang setuju
- e. Tidak setuju

5.) Guru memberikan hadiah bagi siswa yang menyelesaikan tugas dengan baik di dalam kelas

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang setuju
- e. Tidak setuju

6.) Guru memberikan tugas di luar kelas

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang setuju
- e. Tidak setuju

7.) Senang belajar di luar kelas

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang setuju

e. Tidak setuju

8.) Senang belajar di dalam kelas

a. Sangat setuju

b. Setuju

c. Ragu-ragu

d. Kurang setuju

e. Tidak setuju

9.) Menyukai tugas lapangan/observasi

a. Sangat setuju

b. Setuju

c. Ragu-ragu

d. Kurang setuju

e. Tidak setuju

10.) Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas individu di dalam kelas

a. Sangat setuju

b. Setuju

c. Ragu-ragu

d. Kurang setuju

e. Tidak setuju

11.) Tugas menghafal yang diberikan guru di dalam kelas adalah tugas individu

a. Sangat setuju

- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang setuju
- e. Tidak setuju

12.) Tugas LKS yang diberikan guru di dalam kelas adalah tugas individu

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang setuju
- e. Tidak setuju

13.) Tugas menyalin/merangkum yang diberikan guru di dalam kelas adalah tugas individu

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Kurang setuju
- e. Tidak setuju

14.) Tugas individu yang diberikan guru di luar kelas memberatkan siswa

- a. Sangat setuju

- b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 15.) Tugas-tugas individu di luar kelas sangat menyenangkan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 16.) Selain tugas individu guru memberikan tugas kelompok di dalam kelas
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 17.) Tugas di luar kelas yang diberikan guru dilakukan secara kelompok
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu

- d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 18.) Tugas dikelas yang dibeikan guru dilakukan secara kelompok
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 19.) Tugas dilapangan yang diberikan guru dilakukan secara kelompok
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
- 20.) Tugas kelompok di dalam kelas yang diberikan guru sangat disukai
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju

54	RAMLI	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	54
55	NUR FAUZIA	2	4	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4
56	FITRI RAMADANI	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	52
57	ASHABUL KAHFI	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	54
58	A. PARWATI	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	53
59	AYU SRI HANDAYANI	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	4	54
60	ANDI NURUL AFIFAH	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	2	46
61	NUR ARISA	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	46
62	AYU PUSPITA SARI	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	48
63	JUMIATI	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	52
64	ELVIRA	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	52
65	AYNUN MUJAHID	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	52
66	AHMAD FARID	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	46
67	A. JUMADIL	2	4	4	2	3	2	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	52
68	TEGAR MULYA	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	52
69	NAZCA FARADINA	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	49
70	NUR ANNA IHWANA	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	43
71	WAFIQ AISYAH	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	51
72	NAJMAH	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	49
73	HANNA MUTMAINNA	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	48
74	ERDIANSYAH	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	4	3	42
75	RIDA ALAMIDA	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	3	3	4	2	2	2	2	42
76	SYAFARUDDIN NUR MANI	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	45
77	FAUZIA ASHAR	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	50
78	NUR AISYAH	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
79	NURUL ISLAMIAH ASRAH	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	43
80	SAHRIANI	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	49
81	DEWI AGUSTINA	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	4	2	2	4	4	2	3	2	47
82	PUTRI RAMADANI HR	2	3	2	2	2	1	2	2	4	1	1	3	2	3	2	2	2	4	40

83	FARADIBA	4	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	53
84	WIWI MUSAFAR	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	52	4
85	ARINI ULFA MAWADDAH	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	43
86	HAFDIANA	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	55	
87	RUDI	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	59	
88	ANDI NUR QAMRIYAH MA	3	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	56	
89	LUTHI FADIL	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	51	
90	MAYA SARI	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	4	2	2	3	55	
91	IRWANA	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	48	
92	SULKIFLI	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	49	
93	SULPIANA	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	52	
94	M. YAMIN	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	49	
95	ARFANDI	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	54	
96	SYARIF RAMADAN	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	2	3	4	2	2	4	2	52	
97	FIRDAYANTI	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	50	
98	KHAERUL AMAL	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	49	
99	TITI KAMAL	2	2	2	3	4	2	3	1	1	2	2	4	2	4	2	4	2	4	46	
100	ALFI UMMIYAH	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	45	
101	NURMAN	2	2	3	2	2	3	3	1	1	1	3	4	3	1	2	2	3	4	42	
102	SRI DEWI	2	4	2	2	4	3	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	39	
103	MUH. ARDIANSYAH	3	3	4	2	2	3	4	1	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	46	
104	MUHAMMAD IKBAL	2	3	4	2	1	3	4	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	4	45	
105	ANDIKA PUTRA WIJAYA	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	1	3	2	3	3	2	46	
106	WAHFANA	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	48	
107	RAHAYU ASTUTI	2	2	3	3	2	2	3	1	1	3	2	4	2	2	3	4	3	3	45	
108	ZAHRAATUL MUTIA	3	4	2	2	4	4	2	1	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	51	
109	NURJULIANA	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	4	3	2	43	
110	MUSDALIFAH	2	4	2	2	3	2	3	2	1	3	1	4	3	2	2	3	4	3	46	
111	NURSALINDA	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	1	40	

Jawaban Responden Tentang belajar mandiri

No.	Nama	Jawaban Responden																Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	JUMASNI	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	1	4	2	4	1	2	48
2	Fitriski	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	1	2	4	1	1	1	1	1	44
3	Tari Dewi	4	2	3	3	1	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	1	1	49
4	A. Agiska Rahayu	2	4	2	1	4	2	2	3	2	4	3	1	3	3	3	2	2	2	2	48
5	Sri Mulyani	2	3	2	2	3	1	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	51
6	Risa Amelia Putri	2	2	1	2	1	4	3	2	2	1	2	1	3	3	3	4	4	4	4	50
7	Ila Armila	3	3	2	1	1	4	4	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	53
8	Nuristiana	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	54
9	Restia Citra	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	1	3	4	1	1	2	1	1	51
10	Vera Dwi Wulan Dari	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	4	1	2	2	2	1	50
11	Jumardi Ansdah	2	2	1	2	4	2	3	2	4	3	2	1	2	4	1	1	1	2	2	43
12	Hasriani	2	3	2	3	2	4	4	2	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	48
13	Suci Amelia	2	2	4	2	4	4	2	2	3	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	43
14	Nurul FitriA	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	1	4	1	1	2	2	2	2	2	47
15	Nur Afni	2	3	4	2	4	2	1	2	3	3	1	4	1	1	1	1	1	1	2	42
16	Mirna	4	1	1	4	4	3	2	2	3	2	1	4	1	4	2	1	1	1	2	44
17	Riska	3	4	2	4	2	3	2	2	2	4	1	4	1	2	2	2	2	2	2	48
18	Hafdah	2	2	4	2	4	4	2	1	2	4	2	3	1	1	2	1	2	3	2	47
19	Sri Rahayu	3	2	3	1	4	4	1	1	2	4	3	3	1	1	1	2	2	2	2	44
20	Dini Fauriani	2	1	2	4	2	4	4	1	2	3	3	3	1	4	1	2	2	2	2	47
21	Siti Ainul Mardia	1	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	59
22	Widya Ningsih	1	3	2	3	1	2	2	2	1	1	4	3	2	3	3	2	2	2	1	42
23	Nurul Asnita	3	1	4	4	2	3	4	3	1	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	43
24	Nur Faidza	3	2	3	3	2	4	3	2	3	1	4	2	2	2	1	1	1	1	2	43
25	A. Dia Mandasari	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	59
26	Rita	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	53
27	Nurul Hidayasmi	2	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	42

60	ANDI NURUL AFIFAH	3	2	4	3	2	1	2	1	4	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	1	43
61	NUR ARISA	3	2	3	2	1	3	2	1	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	49
62	AYU PUSPITA SARI	3	1	3	1	2	3	4	1	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	1	2	43
63	JUMIATI	3	4	2	2	1	3	1	1	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	49	
64	ELVIRA	1	2	3	2	2	4	3	1	4	3	4	3	2	1	1	1	1	2	2	44	
65	AYNUN MUHAJID	1	3	4	3	1	4	1	1	4	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	51	
66	AHMAD FARID	2	1	3	1	4	4	3	1	4	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	44	
67	A. JUMADIL	2	2	3	2	4	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	47	
68	TEGAR MULYA	4	2	4	3	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	47	
69	NAZKA FARADINA	1	1	2	3	1	4	4	2	3	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	39	
70	NUR ANNA IHWANA	4	3	2	1	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	43	
71	WAFIQ AISYAH	1	3	1	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	1	1	1	2	2	3	41	
72	NAJMIAH	3	1	2	4	1	4	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	45	
73	HANNA MUTMAINNA	1	4	2	3	2	2	1	3	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	41	
74	ERDIANSYAH	2	1	3	4	1	4	2	2	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	37	
75	RIDA ALAMIDA	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	53	
76	SYAFARUDDIN NUR MANSUR	3	3	1	2	1	4	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	47	
77	FAUZIA ASHAR	3	2	1	2	3	3	2	1	3	4	2	1	2	2	2	2	2	1	3	43	
78	NUR AISYAH	2	1	3	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	4	3	3	2	2	2	44	
79	NURUL ISLAMIAH ASRAH	1	4	3	3	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	47	
80	SAHRIANI	3	4	3	2	1	4	2	1	2	2	1	2	4	4	4	3	3	2	1	50	
81	DEWI AGUSTINA	2	3	1	3	1	2	4	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	46	
82	PUTRI RAMADANI HR	2	4	2	1	2	3	2	2	4	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	46	
83	FARADIBA	3	1	2	4	1	4	2	3	1	4	2	1	4	3	4	4	3	3	2	54	
84	WIWI MUSAFAR	2	1	2	2	4	2	1	1	3	4	3	1	4	3	3	3	2	1	2	46	
85	ARINI ULFA MAWADDAH	4	2	1	3	2	4	4	4	2	1	3	1	2	3	4	4	2	2	2	54	
86	HAFDIANA	2	4	3	1	3	1	1	4	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	46	
87	RUDI	1	3	1	2	4	2	2	1	3	2	4	3	2	1	2	1	2	3	3	45	
88	ANDI NUR QAMRIYAH MAULANA	3	3	4	2	1	2	2	4	2	4	3	1	1	2	2	2	2	3	3	48	
89	LUTFI FADIL	2	3	2	1	4	2	1	2	4	2	4	2	1	1	2	3	4	3	5	51	
90	MAYA SARI	1	2	1	4	2	4	2	3	4	3	4	2	1	1	2	1	1	1	2	42	
91	IRWANA	4	1	4	1	1	3	4	1	2	2	4	2	1	1	2	3	2	3	2	46	

prestasi belajar peserta didik

No	Nama	Nilai
1	JUMASNI	80
2	FITRISKI	90
3	UTARI DEWI	78
4	A. AGISKA RAHAYU	90
5	SRI MULYANI	97
6	RISA AMELIA PUTRI	98
7	ILA ARMILA	82
8	NURISTIANA	90
9	RESTIA CITRA	90
10	VERA DWI WULAN DARI	90
11	JUMARDI ANSDAH	90
12	HASRIANI	98
13	SUCI AMELIA	82
14	NURUL FITRIA	98
15	NUR AFNI	90
16	MIRNA	75
17	RISKA	80
18	HAFDAH	90
19	SRI RAHAYU	90
20	DINI FAJRIANI	90
21	SITI AINUL MARDIA	88
22	WIDYA NINGSIH	78
23	NURUL ASNITA	75
24	NUR FAIDZA	75
25	A. DIA MANDASARI	80
26	RITA	87
27	NURUL HIDAYASMI	78
28	TRI AGUS SAPUTRA	88
29	ABD. HAFIS	89
30	BIBRAN FARDANI	80
31	REZA ISWANDA	77
32	FITRI	88
33	RIRIN	88
34	RUSLAN	99
35	HENRA	99
36	NUR AMELIA	90
37	FAJRIANI MUS	88
38	HERIAN TO	77
39	NURUL SULFAINAH	98
40	ALDA APRILIA	98
41	AIDIL RAMADAN	85
42	NAZIFATUL QALBI	85

43	RUSLAN	85
44	ELA ASTUTI	85
45	NASYIRA	85
46	ISLAH AWALIAH	89
47	MUSDALIFA	89
48	RIFKA NUZULIA	89
49	A. YAYAT ANDIKA	89
50	NUR MAWAHDA	90
51	SARMILA	98
52	TAUFAN ASYHARI	90
53	M. FIRDAUS	90
54	RAMLI	90
55	NUR FAUZIA	90
56	FITRI RAMADANI	90
57	ASHABUL KAHFI	98
58	A. PARWATI	80
59	AYU SRI HANDAYANI	89
60	ANDI NURUL AFIFAH	88
61	NUR ARISA	89
62	AYU PUSPITA SARI	79
63	JUMIATI	89
64	ELVIRA	89
65	AYNUN MUJAHID	89
66	AHMAD FARID	80
67	A. JUMADIL	89
68	TEGAR MULYA	86
69	NAZCA FARADINA	89
70	NUR ANNA IHWANA	87
71	WAFIQ AISYAH	87
72	NAJMIAH	87
73	HANNA MUTMAINNA	87
74	ERDIANSYAH	89
75	RIDA ALAMIDA	87
76	SYAFARUDDIN NUR MANSUR	86
77	FAUZIA ASHAR	85
78	NUR AISYAH	89
79	NURUL ISLAMIAH ASRAH	90
80	SAHRIANI	90
81	DEWI AGUSTINA	90
82	PUTRI RAMADANI HR	90
83	FARADIBA	98
84	WIWI MUSAFAR	86
85	ARINI ULFA MAWADDAH	89
86	HAFDIANA	88
87	RUDI	88

88	ANDI NUR QAMRIYAH MAUL	98
89	LUTFI FADIL	80
90	MAYA SARI	85
91	IRWANA	90
92	SULKIFLI	99
93	SULPIANA	98
94	M. YAMIN	93
95	ARFANDI	93
96	SYARIF RAMADAN	93
97	FIRDAYANTI	93
98	KHAERUL AMAL	98
99	TITI KAMAL	93
100	ALFI UMMIYAH	95
101	NURMAN	80
102	SRI DEWI	82
103	MUH. ARDIANSYAH	81
104	MUHAMMAD IKBAL	80
105	ANDIKA PUTRA WIJAYA	80
106	WAHFIANA	80
107	RAHAYU ASTUTI	80
108	ZAHRATUL MUTIA	87
109	NURJULIANA	76
110	MUSDALIFAH	76
111	NURSALINDA	78
112	NURFIKA	79
113	ARIFKATUL MAWADDA	78
114	HERAWATI	76
115	FITRI AULIA	76
116	ST. WAHDANIA	76
117	NURAZIMA	78
118	JUMRIANI	78
119	AFDAL	76
120	SYAHRUL	75
121	APRIANI	75
122	FAUZAN AHMAR	76
123	RUDIANSYAH	78
124	KHAERUNNISA	98
125	A.DIAN SARI	90
126	FAUZIA	90
127	A. RISWAN YUNUS	76
128	MA'RIFA	75
129	SALMA	75
130	NURUL AZIZAH	78
131	ARIANTI	78



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1190/1.3.AU/F/KEP/2019**

TENTANG

**DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syamsir, M.Pd.I.	Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **KASRAWATI**

NIM : 160101005

Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Perbandingan Belajar Bersama Dengan Belajar Mandiri Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 1 Sinjai

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awal 1441 H



Dekan

Dr. Haidianto Rahman, M.Pd

NBM. 970-458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PBA, PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 08529899166, KODE POS 92612

Email: ftikiaim@gmail.com

Website: <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 445.D1/I /III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu Rangkap
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sinjai, 9 Muharram 1443 H
18 Agustus 2021 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala UPTD SMP Negeri 1 Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Kasrawati
NIM : 160101005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

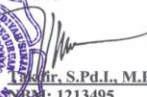
Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Perbandingan Belajar Kelompok Dengan Belajar Mandiri dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI UPTD SMP Negeri 1 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **UPTD SMP Negeri 1 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Ttd. **Ir. S.Pd.I., M.Pd.I.**
NIM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 1 SINJAI**

JL. PERSATUAN RAYA NO. 95 ☎(0482) 21122 FAX. 0482 – 21122 SINJAI

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 423.6/04.148/SMPN 1 Sj

Berdasarkan Surat Dari Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Nomor 445.DI/I/III.3.AU/F/2021 Tanggal 18 Agustus 2021, Perihal Izin Penelitian Saudari :

Nama : KASRAWATI
NIM : 160101005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan penelitian pada UPTD SMPN Negeri 1 Sinjai dari tanggal 19 Agustus s/d 21 Agustus 2021 dengan judul penelitian :

“Perbandingan Belajar Kelompok Dengan Belajar Mandiri dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI UPTD SMP Negeri 1 Sinjai “.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 25 Agustus 2021
Kepala Sekolah,



ANWAR SK, S.Pd.,MM
NIP. 19681231 199103 1 056
No. : 800/04.140/DP
Tanggal : 5 April 2021

BIODATA PENULIS

Nama : KASRAWATI

NIM : 160101005

Tempat/Tanggal Lahir: Batulappa/ 29 Agustus 1995

Alamat

Dusun : Batu-Batu

Desa : Biru

Kecamatan : Kahu

Kabupaten : Bone

Organisasi

1. Himaprodi PAI IAIM Sinjai tahun 2017/2018

2. Himaprodi PAI IAIM Sinjai tahun 2018/2019

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Inpres 12/79 Batulappa

2. SMP : SMP Negeri 3 Sinjai

3. SMA/SMK : SMK Negeri 1 Sinjai

4. S1 : Institut Agama Islam Muhammadiyah

Sinjai (IAIM Sinjai)

Handphone : 0853 9798 3695/ 0822 9753 4235

Email : oetamakasra@gmail.com

Nama orang tua

a. Ayah : Muh. Ukkas

b. Ibu : Rahma

PAPER NAME

160101005

AUTHOR

KASRAWATI

WORD COUNT

8205 Words

CHARACTER COUNT

52308 Characters

PAGE COUNT

45 Pages

FILE SIZE

196.7KB

SUBMISSION DATE

Aug 20, 2022 11:10 AM GMT+7

REPORT DATE

Aug 20, 2022 11:11 AM GMT+7

30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 13% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 24% Submitted Works database

Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources

